

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Dantes, 2012). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada *generaliation* (Sugiyono, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Agustus 2017.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Bungin (2007), adalah informan penelitian yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah petugas pendaftaran dan petugas *filing* sebagai responden, kepala rekam medis sebagai triangulasi.

2. Objek Penelitian

Menurut Bungin (2007), adalah apa yang menjadi sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Adapun objek pada penelitian ini adalah tempat pendaftaran, tempat penyimpanan, dan poliklinik. Objek pada

penelitian ini adalah penyebab lamanya waktu tunggu pasien di bagian pendaftaran rawat jalan. Menentukan besarnya objek menggunakan rumus slovin (Sevilla t. Al., 2007)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (umumnya digunakan 5% atau 0,05 atau 5%)

Perhitungan sampel penelitian ini sebagai berikut:

$$\frac{1005}{30} = 33$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{33}{1 + 33(0.05)^2}$$

$$= \frac{33}{1,0825}$$

$$= 30,48 \text{ (di bulatkan menjadi 30)}$$

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan variabel yang diamati (Azwar,2014). Definisi operasional penelitian antara lain:

1. Waktu Tunggu

Waktu tunggu merupakan waktu sejak pasien tiba di loket pendaftaran sampai berkas rekam medis tiba dipoliklinik

2. Pelayanan Rekam Medis Rawat Jalan

Pelayanan Rekam Medis rawat jalan adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien rawat jalan di bagian tempat pendaftaran dan *filing*.

3. Tempat Pendaftaran Pasien

Tempat pendaftaran pasien adalah tempat yang digunakan untuk mendaftarkan pasien baik pasien Rawat jalan , Rawat inap dan IGD.

4. *Filing*

Filing adalah pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis yang terdapat di rak penyimpanan.

5. Distribusi berkas rekam medis

Distribusi berkas rekam medis adalah kegiatan mengantar berkas rekam medis dari ruang *filing* kepoliklinik atau ke bagian pelayanan penunjang medis lainnya.

PERPUSTAKAAN ACHMAD YANI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan pedoman wawancara dan rekaman. Pengamatan adalah cara pengumpulan data untuk membuktikan kebenaran responden (Budiarto,2012).

Peneliti melakukan observasi pada bagian pelayanan rekam medis rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan menggunakan *check-list* observasi. Sedangkan studi dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono,2016).

F. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Alat rekam

Alat rekam pada penelitian ini digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti dengan responden terkait dan dengan penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan.

3. Alat pengukur waktu (jam)

Jam yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur berapa lamanya waktu penyediaan berkas rekam medis, dari pasien mendaftarkan sampai disiapkan oleh petugas.

G. Instrumen Penelitian

1. *Check-list* observasi

Menurut Notoadmodjo (2002), *check list* observasi merupakan suatu daftar untuk mengecek nama, subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan *check list* dalam penelitian ini adalah pedoman observasi.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang akan diajukan kepada sampel petugas bagian pendaftaran dan petugas *filig* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

H. Teknik Validitas Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2016), triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan dan dikategorikan mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Triangulasi dari penelitian ini yaitu seorang kepala rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Menurut Sugiyono (2016), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisiskannya, mencari

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.(Moleong, 2014).

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, maka dari itu teknik analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dapat dilakukan secara induktif, yaitu pengambilan kumpulan umum berdasarkan data-data yang telah terkumpul (Notoadmojo, 2005). Langkah-langkah dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengkoordinasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Menurut Notoatmodjo (2005), untuk mempermudah penilaian dan pengecekan lengkap tidaknya data maka perlu dilakukan seleksi dan dalam penyusunan data serta perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hanya memilih dan memasukan data yang penting dan benar-benar diperlukan
- b. Hanya memilih data yang objektif (tidak bias)
- c. Bila data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara atau angket, harus dibedakan antara informasi yang diperlukan dengan kesan pribadi responden.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini disajikan secara naratif (uraian/kata-kata) dengan responden penelitian, antara lain:

Petugas pendaftaran : Responden A

Petugas *filing* : Responden B

3. Interpretasi

Menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian atau merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Kesimpulan yang dibuat pada penelitian ini hendaknya terkait dan sekaligus/ menjawab pertanyaan peneliti.

J. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung

2. *Informed Consent* (persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian ini dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Dalam penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari subjek penelitian.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Menjaga berkas rekam medis agar tidak rusak serta menjaga kerahasiaan data-datapasien.

K. Hambatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memiliki hambatan-hambatan yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti tidak bisa menampilkan bukti Pergub dan SPO karena tidak diperkenankan oleh rumah sakit.

2. Penelitian ini menggunakan responden kepala rekam medis dengan koordinator pendaftaran dan koordinator *filing*, tidak dengan semua petugas-petugas dikarenakan petugas dibatasi oleh rumah sakit

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA